

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGOLAHAN DATA PESERTA DIDIK DI MI NASRUL HAQ

SELVIA ARFAN, MUHAMMAD YAUMI, MUH. YUSUF T

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: selviaarfan03@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study are: 1) To find out the implementation of the operational system of data processing of students by using a management information system in the Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar. 2) To find out the data processing process of students in the Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar. 3) To find out the impact of the use of management information systems on data processing of students in the Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar. The type of this study is a qualitative field research using data collection methods, namely interviews, observation and documentation. Data processing of students in Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq based on management information systems is carried out using the online EMIS application, the process of data processing of students in the Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq follows four main steps, namely data collection, data input, information storage and retrieval to be used and the use of management information systems in the management of student data in Nasrul Haq Ibtidaiyah Madrasah provides benefits in the form of ease of data storage, information retrieval processes, data security and access to student information wherever and whenever needed.

Keywords: Management Information Systems, Data Processing, Students

PENDAHULUAN

Saat ini dunia berada dalam era digital. Era digital merupakan era komunikasi dan informasi berbasis teknologi komputer. Sejalan dengan berkembangnya teknologi digital, informasi kini menjadi sebuah sumber daya yang sangat penting. Sebagai individu, hampir seluruh waktu kita habiskan untuk mencari, menyimpan, atau bertukar informasi (Muhammad Anshar Akil, 2013:5). Hendaknya disadari, kini informasi menjadi sumber daya yang sangat penting bagi organisasi. Oleh Karena itu, salah satu tuntutan utama bagi semua organisasi profesional adalah pengelolaan informasi yang semakin efektif sehingga organisasi itu dapat mencapai tujuannya.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, menumbuhkan kesadaran dari berbagai pihak bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Hal ini menjadi tantangan dan ujian bagi setiap organisasi agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam dunia pendidikan

sistem informasi manajemen Lembaga Pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi Pendidikan,
2. Terintegrasinya data dan informasi Pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan,
3. Tersedianya data dan informasi Pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang Pendidikan.

Optimalisasi sumber-sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan Gejala baru reformasi pendidikan ditandai dengan penerapan sistem informasi dalam pengembangan dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat mendukung operasi dan manajemen pendidikan yang kegiatannya ditujukan untuk pengelolaan informasi. Pengelolaan informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik guna mendukung pelaksanaan sistem pelaksanaan yang baik pula.

Penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pengolahan data peserta didik, data peserta didik perlu diolah dengan baik karena peserta didik menjadi salah satu komponen pendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah dan keberadaan peserta didik menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan sistem operasional pengolahan data peserta didik dengan menggunakan sistem informasi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar?, 2) Bagaimana proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar?, 3) Bagaimana dampak penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar?.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis (Eti Rochaety, 2015: 12).

Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mengolah berbagai data dan informasi menjadi informasi baru yang bermanfaat dan memudahkan bagi para penggunanya dengan menggunakan komputer.

Komponen Sistem Operasional Pengolahan Data Berbasis Teknologi Digital

Komponen sistem operasional pengolahan data adalah seluruh elemen yang membentuk sistem pengolahan data. Suatu sistem pengolahan data berbasis teknologi digital terdiri atas beberapa komponen yaitu sumber daya manusia (*brainware*), perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*).

a. Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang terlibat dalam menciptakan, mengoperasikan, atau mengatur informasi ke dalam sistem komputer. Diartikan juga sebagai perangkat intelektual yang mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan *hardware* dan *software*.

Sumber daya manusia yang menjadi komponen sistem informasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemakai akhir disebut juga klien adalah orang yang memakai sistem informasi atau informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Mereka adalah staf, manajer tingkat rendah, manajer tingkat menengah, manajer tingkat atas, dan pekerja berpengalaman.
2. Spesialis teknologi informasi, mereka adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan operasi dan pengembangan sistem informasi. Analisis sistem, program aplikasi, analisis pemrograman, administrator basis data adalah termasuk dalam spesialis teknologi informasi (Ais Zakiyun, 2011: 12).

Peranan manusia dalam pengolahan data tidak hanya bersifat strategis akan tetapi sangat dominan dan menentukan sebab secanggih apapun perangkat keras yang tersedia dan semutakhir apapun perangkat lunak yang ada, semua tergantung kepada manusia yang memanfaatkannya.

b. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah seluruh peralatan fisik yang digunakan dalam sistem informasi (Muhammad Anshar Akil, 2013: 69). Adapun yang termasuk dalam kategori perangkat keras seperti *keyboard*, *mouse*, *scanner* (alat pembaca kode), *voice recognizer* (alat untuk memasukkan suara ke sistem komputer), *hardisk*, *Central Processing Unit* (CPU), dan printer.

c. Perangkat Lunak (*Software*)

Software (perangkat lunak) adalah serangkaian instruksi yang dapat dipahami oleh perangkat keras pengolah data atau komputer sehingga perangkat keras itu dapat melaksanakan pemrosesan data sesuai dengan yang dikehendaki. (Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono, 2009: 35).

Software (perangkat lunak) dirancang untuk mengefisienkan proses pencatatan, pencocokan dan pembuatan laporan, tentunya hambatan prosedural

dapat dikurangi. Hambatan ini misalnya laporan yang tidak akurat, kesalahan pencatatan, waktu tunda dalam membuat laporan, serta informasi yang tidak terbagi secara merata antara satu bagian dengan bagian yang lain (Rudy Tantra, 2012: 6).

Akan tetapi harus diingat bahwa perangkat lunak hanyalah alat bantu untuk membuat prosedur kerja rutin menjadi lebih mudah dan efisien. Jika dalam penggunaannya tidak dilakukan secara benar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, hasil akhirnya tentu tidak akan dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Pengolahan Data

Data adalah gambaran dari suatu keadaan atau suatu hal pada suatu waktu tertentu yang dinyatakan dengan angka atau simbol sedangkan informasi adalah semua keterangan, termasuk keterangan yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan (Matin, 2015: h.16).

Data yang sudah dikumpulkan akan bermanfaat jika data tersebut dimanfaatkan untuk bahan analisis. Dengan menganalisis data dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, termasuk kelemahan atau kekurangan yang dapat dianggap sebagai suatu masalah yang segera harus diatasi guna pencapaian suatu target yang telah ditentukan. Data yang sudah terkumpul baru merupakan bahan mentah yang harus diolah agar menjadi informasi yang diperlukan.

Pengolahan data berarti mengubah wujud data yang dikumpulkan menjadi sebuah sajian data yang menarik dan bermakna (Zainal Arifin, 2013: 107). Dari pengolahan data, bisa didapatkan keterangan/informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan.

Data dan informasi yang tersedia dan diperlukan untuk pengambilan keputusan, untuk penyusunan rencana, untuk melakukan monitoring dan evaluasi, serta untuk keperluan lainnya perlu memenuhi persyaratan dan kriteria tertentu. Persyaratan dan kriteria itu adalah: (1) data yang tersedia harus relevan dengan jenis informasi yang perlu dihasilkan, (2) data harus ekonomis dalam pengumpulannya, (3) pengumpulan data hendaknya dengan cara yang sederhana, (4) sistem data hendaknya fleksibel, (5) data hendaknya lengkap dan teliti/rinci, (6) data hendaknya mudah diperoleh, dan (7) data hendaknya akurat dan diperoleh pada waktu yang tepat (Matin, 2015: 17).

Manajemen Peserta Didik

Pengertian Peserta Didik sendiri menurut ketentuan umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, mendefinisikan peserta didik sebagai suatu

komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2015: 205).

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah. Manajemen Peserta Didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah (Badrudin, 2014: 23).

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2015: 206).

Tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan *member check*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Sistem Operasional Pengolahan Data Peserta Didik dengan Menggunakan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar

Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar dilakukan dengan menggunakan aplikasi EMIS berbasis *online*. EMIS adalah singkatan dari *Education Management Information System*, EMIS merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk

memudahkan input data madrasah, pondok pesantren dan pendidikan tinggi Islam. Dengan adanya sistem yang dikembangkan tersebut, sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan sekolahnya. Aplikasi EMIS *online* adalah aplikasi berbasis *web* sehingga untuk membukanya dibutuhkan *software* penjelajah internet seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explorer dan lain-lain.

EMIS merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dengan teknologi digital pengolah data yang dapat memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka pengambilan keputusan. Penerapan EMIS dalam pengolahan data peserta didik didukung oleh tiga komponen yaitu perangkat lunak, perangkat keras dan perangkat manusia. EMIS sendiri adalah perangkat lunak yang pengoperasiannya dilakukan oleh operator sebagai perangkat manusia dengan menggunakan komputer (perangkat keras) sebagai alat kerjanya.

Untuk dapat menggunakan aplikasi EMIS *online* maka madrasah terlebih dahulu harus membuat akun dan didaftarkan pada EMIS SDM. Proses penginputan data peserta didik dilakukan oleh operator madrasah. Untuk mendukung tugas operator madrasah dalam melakukan pengolahan data peserta didik maka pihak Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq menyediakan peralatan-peralatan yang dapat membantu operator madrasah dalam menjalankan tugasnya seperti laptop, computer, printer, *flash disk* dan sarana internet.

Untuk melakukan penginputan data peserta didik ke dalam aplikasi EMIS *online*, operator madrasah dapat *login* ke aplikasi EMIS Madrasah dengan menggunakan *username* dan *password* sesuai yang telah didaftarkan pada EMIS SDM. Untuk dapat mengakses EMIS *online* dapat dilakukan dengan *login* ke situs emispendis.kemendiknas.go.id/emis_madrasah. Agar tidak gagal *login* maka harus pastikan alamat web benar serta *username* dan *password* yang digunakan tepat.

Untuk dapat *login* ke aplikasi EMIS *online* maka laptop/komputer madrasah haruslah terkoneksi dengan internet secara baik, namun ada kalanya operator madrasah kesulitan untuk dapat *login* ke aplikasi EMIS *online* dikarenakan server tidak bisa diakses sebagaimana yang dikemukakan oleh operator madrasah Nasrul Haq bahwa:

“Kendala untuk melakukan penginputan data secara *online*, biasanya jaringan atau kondisi server terkadang server tidak bisa diakses ketika seluruh Indonesia mengakses secara bersamaan maka terkadang kita sulit untuk mengaksesnya, terkadang terjadi eror jadi harus memilih-milih waktu yang luang untuk bisa mengakses dengan lancar seperti di jam istirahat kalau disiang hari antara jam 12 sampai jam 2, terkadang kita juga menginputnya di malam hari antara jam 10 malam sampai dini hari jadi terkadang laptop sekolah dibawa pulang untuk menyesuaikan kondisi dimana kita bisa mengakses dengan lancar karena apabila kita melakukan penginputan di jam sibuk terkadang baru memulai login sudah bermasalah, terjadi eror walaupun

berhasil login ketika kita sudah mengisi dan melengkapi data proses penyimpanannya yang lama bahkan gagal menyimpan data.”

Sulitnya untuk *login* ke aplikasi EMIS *online* apabila dilakukan pada jam-jam sibuk dikeluhkan oleh operator madrasah sehingga untuk mengantisipasi sulitnya *login* ke aplikasi EMIS *online*, operator madrasah lebih memilih untuk melakukan penginputan di jam istirahat atau di malam. Hal ini tentu membuat operator madrasah bekerja lembur akan tetapi menurut Bapak Abdul Hamid selaku operator madrasah ini lebih baik daripada memaksakan menginput data di jam kerja tetapi terkadang data gagal tersimpan.

Pada aplikasi EMIS *online* terdapat menu kesiswaan yang berfungsi untuk menginput dan mengolah data yang berkaitan dengan data-data peserta didik. Di Dalam menu kesiswaan terdapat beberapa menu yang dapat dipilih terkait dengan pendataan peserta didik yaitu menu ringkasan siswa, menu luluskan siswa, menu alumni, menu siswa aktif, menu siswa mutasi, menu cari siswa, menu siswa ganda, menu siswa non aktif dan menu siswa PPDB.

Untuk dapat mengoperasikan aplikasi EMIS *online*, operator madrasah terlebih dahulu mendapatkan pelatihan mengenai pelaksanaan aplikasi EMIS *online* dari Kementerian Agama. Apabila terdapat perubahan fitur pada aplikasi EMIS *online* maka perubahan tersebut akan diinformasikan kepada pihak madrasah untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Hal ini diungkapkan oleh operator madrasah sebagai berikut:

“Kalau ada pembaharuan data misalnya penambahan fitur untuk informasi tertentu, maka pemberitahuannya selain melalui surat edaran terkadang juga melakukan pertemuan atau melalui grup WA. Jadi tingkat Kementerian Agama kota membuat grup WA untuk para operator kadang informasinya untuk lebih cepat diinformasikan lewat grup.”

Lebih lanjut ketika ditanyakan apakah terkait perubahan tersebut kembali diadakan pelatihan atau operator madrasah sendiri yang mempelajari sistem kerjanya maka menurut operator madrasah bahwa:

“Terkadang ada bimtek yang diadakan oleh Kementerian Agama kota ataupun mereka membagikan juknisnya atau petunjuk teknisnya.”

Pelaksanaan pengolahan data peserta didik dengan menggunakan sistem informasi manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq dapat diterapkan dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan bekal pelatihan serta kemampuan yang dimiliki oleh operator madrasah untuk mengoperasikan aplikasi EMIS *online* ini.

Proses Pengolahan Data Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar

Proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar mengikuti empat langkah utama yaitu pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan informasi dan penelusuran kembali untuk digunakan.

1. Proses Pengumpulan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq Makassar

Sebagai langkah awal untuk mengumpulkan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq yaitu untuk calon peserta didik baru diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran peserta didik baru baik untuk peserta didik baru yang mendaftar untuk masuk ke kelas 1 (satu) maupun peserta didik baru tetapi merupakan peserta didik pindahan dari sekolah lain.

Formulir pendaftaran peserta didik baru berisikan tentang informasi dari calon peserta didik baru, informasi yang dimaksud adalah kelas yang dipilih, identitas calon peserta didik, identitas ayah kandung, identitas ibu kandung, dan identitas wali. Formulir pendaftaran peserta didik diserahkan kepada orang tua peserta didik kemudian setelah diisi lengkap formulir pendaftaran dikembalikan ke madrasah beserta dengan dokumen persyaratan pendaftaran lainnya berupa fotokopi akta kelahiran, fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi Kartu Indonesia Pintar (KIP), fotocopy ijazah RA/TK/PAUD, fotokopi buku nikah orang tua, dan pas photo ukuran 3 x 4 cm calon peserta didik.

2. Proses Penginputan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq Makassar

Setelah orang tua dari peserta didik mengisi formulir pendaftaran peserta didik baru maka operator madrasah dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu penginputan data peserta didik ke dalam aplikasi pengolahan data berbasis *online* dengan menggunakan komputer. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi EMIS berbasis *online*. Proses penginputan data memerlukan ketelitian dari operator madrasah oleh karena itu setiap data peserta didik yang telah diinput ke dalam komputer harus selalu dilakukan pengecekan apakah data tersebut telah benar dan sesuai dengan data yang diberikan oleh orang tua peserta didik atau tidak. Data peserta didik yang telah diinput pada komputer operator madrasah maka data tersebut juga akan terkirim ke akun Kementarian Agama tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat.

Untuk tahap awal penginputan data peserta didik dengan menggunakan EMIS *online* ada data awal berupa form peserta didik baru berbentuk excel yang harus diisi kemudian di *upload* sebagaimana yang dipaparkan oleh operator madrasah:

“Untuk data awal peserta didik, ada form berbentuk excel yang formatnya diperoleh dari Kementerian Agama. Form tersebut diisi kemudian di *upload*. Data awal yang diupload berupa NISM, Nomor Statistik Madrasah, Nomor NIK, nama peserta didik, tempat dan tanggal lahir, kemudian asal sekolahnya apakah dari orang tua atau dari tingkat RA/TK, setelah diupload maka

menunggu konfirmasi dari operator tingkat kabupaten/kota yang ada di Kementerian Agama, setelah disetujui barulah data peserta didik masuk dalam data EMIS barulah dilengkapi satu persatu.”

Operator madrasah baru dapat melengkapi data peserta didik baru apabila data awal peserta didik yang di *upload* ke akun Kementerian Agama memperoleh persetujuan dari tingkat kabupaten atau kota. Setelah mendapat persetujuan dari akun Kementerian Agama tingkat kabupaten/kota maka operator madrasah dapat melengkapi data peserta didik yang lain sebagaimana yang disampaikan oleh operator madrasah:

“Setelah *upload* data awal maka melengkapi data selanjutnya misalnya alamat, nama orang tua atau nama wali, alamat orang tua, pekerjaan, kemudian nomor-nomor kartu misalnya kartu KIP, kartu PKH, kartu KIS, begitu juga apabila peserta didik memiliki prestasi kita juga menginput di dalam tentang prestasinya kemudian apakah peserta didik tersebut berkebutuhan khusus atau kekurangan-kekurangan yang lain.”

3. Proses Penyimpanan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq Makassar

Data peserta didik yang telah dimasukkan ke dalam komputer perlu disimpan agar sewaktu-waktu dapat digunakan kembali. Di dalam aplikasi EMIS *online* terdapat fitur simpan data yang berfungsi untuk menyimpan data yang telah diinput.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh operator madrasah ketika selesai menginput data peserta didik dengan menggunakan aplikasi EMIS *online* yaitu terkadang proses penyimpanan yang lama bahkan gagal menyimpan. Hal tersebut diungkapkan oleh operator madrasah bahwa:

“Apabila penginputan data dilakukan pada jam sibuk terkadang baru memulai login sudah bermasalah, terjadi eror walaupun berhasil login ketika kita sudah mengisi dan melengkapi data proses penyimpanannya yang lama bahkan gagal menyimpan data.”

Data yang gagal tersimpan maka semua data yang telah diisi ke form akan hilang dan secara otomatis akan kembali ke data semula sebelum disimpan sehingga ketika hendak menginput data harus memperhatikan koneksi internet karena aplikasi EMIS adalah aplikasi berbasis *online* dan perlu akses internet yang lancar agar proses penyimpanan dapat berlangsung dengan cepat.

Selain akses internet, operator madrasah juga harus memperhatikan setiap form data yang harus diisi karena apabila ada data yang tidak terisi maka penyimpanan tidak dapat dilakukan. Secara otomatis sistem akan memberikan peringatan bahwa ada data yang belum dilengkapi jadi operator harus mengecek kembali data apa yang belum terisi. Setelah data yang diminta telah diisi dengan lengkap barulah data tersebut dapat tersimpan.

4. Proses Penelusuran Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq Makassar

Jika data peserta didik telah tersimpan maka dapat dilakukan penelusuran untuk mencari informasi yang dibutuhkan terkait peserta didik tertentu. Di dalam menu EMIS *online* terdapat fitur cari siswa berguna untuk melakukan pencarian yang dapat memudahkan untuk melihat informasi atas peserta didik. Penelusurannya dapat dilakukan dengan memasukkan nama peserta didik atau Nomor Induk Kependudukan atau Nomor Induk Siswa pada kolom pencarian.

Dampak Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq Makassar.

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik memberikan manfaat yang dirasakan oleh pihak madrasah, sebagaimana diungkapkan oleh operator madrasah:

“Sekarang kita lebih mudah dalam menyimpan data siswa begitu pula dengan melakukan pencarian informasi siswa, hanya saja untuk pengolahan data berbasis online perlu biaya untuk akses internet akan tetapi dari segi keamanan lebih aman jika berbasis *online*. Selain itu kapan saja dan dimana saja data bisa diakses kalau berbasis *offline* ketika kita butuh data maka harus mencarinya di sekolah.”

Keamanan data sangat penting untuk menjaga kualitas informasi yang dihasilkan, dalam aplikasi EMIS online menggunakan *sistem password* dan *log-in name* sehingga dapat membatasi siapa saja yang dapat melakukan akses terhadap sistem informasi ini. Aplikasi EMIS *online* di madrasah hanya dapat diakses oleh operator madrasah dan kepala madrasah.

Dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik, maka pencarian informasi peserta didik menjadi lebih mudah karena dalam satu aplikasi EMIS *online* ini data seluruh peserta didik yang ada di madrasah mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tersimpan. Apabila kita ingin mencari informasi tentang peserta didik cukup dengan memasukkan nama peserta didik tersebut maka informasi dari peserta didik tersebut langsung muncul mulai dari biodata peserta didik, prestasi siswa, maupun beasiswa yang diberikan kepada peserta didik.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq berbasis sistem informasi manajemen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi EMIS *online*. Penerapan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik yang dilakukan di MI Nasrul Haq Makassar dapat dikatakan berlangsung dengan baik karena didukung oleh fasilitas yang memadai dan

bekal pelatihan serta kemampuan yang dimiliki oleh operator madrasah untuk mengoperasikan aplikasi EMIS *online*.

2. Proses pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq Makassar terdiri atas empat langkah utama yaitu pengumpulan data, penginputan data, penyimpanan informasi dan penelusuran kembali untuk digunakan.
3. Penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Haq memberikan manfaat berupa kemudahan dalam proses penyimpanan data, proses pencarian informasi, keamanan data lebih terjamin, akses terhadap informasi peserta didik dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja apabila diperlukan.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi EMIS *online* adalah aplikasi berbasis *web* yang membutuhkan akses internet untuk dapat mengoperasikannya, agar proses penginputan dan penyimpanan data dapat berlangsung dengan cepat sebaiknya menggunakan koneksi jaringan internet yang kuat dan stabil.
2. Perlunya peningkatan daya server agar layak digunakan oleh *user* dalam jumlah besar. Kondisi *server* yang sering sibuk dan susah diakses akan memperlambat proses *update* data.

DAFTAR PUSTAKA

- Akil, M. A. (2013). *Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi Profesional di Era Digital*. Makassar: Alauddin Press.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Kumorotomo, W., & Subando Agus Margono, S. A. (2009). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Matin. (2015). *Perencanaan Pendidikan: Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rochaety, E. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tantra, R. (2012). *Manajemen Proyek Sistem Informasi: Bagaimana Mengelola Proyek Sistem Informasi Secara Efektif & Efisien*. Yogyakarta: Andi.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

SELVIA ARFAN, MUHAMMAD YAUMI, MUH. YUSUF T

Wati Winda, (2015). *Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Mutu Pendidikan Di MTs. AL Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Zakiyudin, A. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.